



## Model Pembelajaran *Mind Mapping* dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar IPS Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

Yusi Natasia<sup>1\*</sup>, Safrul<sup>2</sup> 

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka, Indonesia

\*Corresponding author: [yusinatasia23@gmail.com](mailto:yusinatasia23@gmail.com)

### Abstrak

Rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari kurangnya motivasi belajar sehingga membuat siswa kurang aktif di pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kuantitatif dalam bentuk eksperimen atau disebut juga dengan metode eksperimen semu. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V sekolah dasar yang berjumlah 54 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini disebut *sampling jenuh*. Instrumen yang digunakan dalam mengukur motivasi belajar siswa adalah angket. Pengujian hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan nilai Sig untuk uji t motivasi belajar adalah 0,891 dan untuk nilai tabel 0,266 dengan alpha 0,05. Simpulan penelitian menyatakan bahwa model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Oleh sebab itu, model pembelajaran *mind mapping* dapat membuat motivasi belajar peserta didik menjadi baik agar dapat membuat peserta didik selalu aktif, kreatif dan mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru, serta membuat peserta didik lebih mudah dalam mencatat materi dengan poin-poin penting yang dipahaminya dengan bahasanya sendiri.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran, Mind Mapping, Motivasi belajar.

### Abstract

*The low learning motivation of students can be seen from the lack of motivation to learn so that it makes students less active in learning. This study aims to analyze the effect of the mind mapping learning model on the social studies learning motivation of fifth grade elementary school students. This research adopts quantitative research methods in the form of experiments or also known as quasi-experimental methods. The research design used in this study was a non-equivalent control group design. The population in this study were all fifth-grade elementary school students, totaling 54 students. The sampling technique in this study is called saturated sampling. The instrument used in measuring students' learning motivation is a questionnaire. Hypothesis testing using t test. The results showed that the Sig value for the t-test of learning motivation was 0.891 and the t-table value was 0.266 with an alpha of 0.05. The conclusion of the study states that the mind mapping learning model has a significant effect on students' learning motivation. Therefore, the mind mapping learning model can make students' learning motivation better in order to make students always active, creative and easy to understand the material taught by the teacher, and make it easier for students to record material with important points in their language.*

**Keywords:** Learning Model, Mind Mapping, Learning Motivation.

#### History:

Received : April 12, 2022

Revised : April 16, 2022

Accepted : July 10, 2022

Published : July 25, 2022

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah ditentukan tidak hanya oleh individu siswa atau oleh interaksi siswa dan pendidik dalam proses pendidikan dan pembelajaran, tetapi juga oleh pendidik dalam berbagai situasi sosial yang dihadapi di dalam dan di luar lingkungan sekolah (Alpian, Anggraeni, Wiharti, & Soleha, 2019; Friskawati & Sobarna, 2019). Kemajuan dan kemunduran pendidikan menentukan kemajuan bangsa, sehingga pendidikan harus dilaksanakan semaksimal mungkin untuk mencapai hasil yang maksimal (Firmansyah, 2015; Pujiasih, 2020). Untuk mencapai tujuan tersebut pendidikan harus dilaksanakan melalui pembelajaran yang bermakna serta mampu mengintegrasikan dengan kehidupan bermasyarakat. Ilmu Pendidikan Sosial adalah salah satu muatan materi dalam pembelajaran tematik yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah. Karena IPS adalah studi tentang

kehidupan sosial dengan materi yang mencakup ilmu-ilmu sosial dan humaniora (Dharin, Aziz, & Waseso, 2020; Suswandari, 2016). Dapat dikatakan bahwa materi IPS yang sangat luas cakupannya memerlukan berbagai pendekatan yang saling berkaitan dengan kehidupan sosial manusia. IPS adalah tentang bagaimana individu membangun kehidupan yang lebih baik untuk diri sendiri dan keluarganya, bagaimana individu memecahkan masalah, bagaimana individu hidup bersama, individu. Bahwa hal itu dapat diartikan sebagai pelajaran yang memperhatikan bagaimana Anda hidup, berubah dan berubah dengan lingkungan (Sulfemi, 2019; Suswandari, 2016). Jadi dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah program pendidikan yang termasuk dalam kurikulum sekolah yang mempelajari hubungan antara kehidupan manusia dalam masyarakat dan manusia dengan lingkungannya (fisik dan sosial).

Materi IPS harus dipilih dan disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan usia siswa. Selain itu dalam proses pembelajaran guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperolehnya Untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik, guru hendaknya memiliki sikap yang ramah, penuh semangat, dan hangat dalam berinteraksi dengan peserta didik (Susmiati, 2020; Wahyugi & Fatmariza, 2021). Dalam proses pembelajaran guru harus mampu mendorong siswa untuk aktif berinteraksi sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan memahami materi yang disampaikan. (Arianti, 2019; Suwardi & Farnisa, 2018). Agar dapat memancing keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus mampu lebih kreatif dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, yaitu dengan memilih dan menerapkan berbagai metode pembelajaran serta menggunakan berbagai sumber belajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga dapat tercipta kondisi pembelajaran yang baik di kelas (Buchari, 2018; Rahmawati & Suryadi, 2019).

Namun dilapangan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sekolah dasar cenderung rendah (Angreini, Muhiddin, & Nurlina, 2020; Robandi & Mudjiran, 2020). Rendahnya motivasi belajar kemudian berdampak pada penurunan hasil belajar siswa, sehingga proses pembelajaran terkesan kurang optimal (Harni, 2021). Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SDN 4 Tukak Sadai, data menunjukkan bahwa rata-rata nilai ujian akhir siswa masih di bawah standar integritas minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 65. Rata-rata nilai ujian akhir menunjukkan masih banyak siswa yang tidak mencapai KKM. Peserta didik yang terdaftar di dalam kelas V yaitu 27 peserta didik, hasil ulangan akhir semester menunjukkan bahwa terdapat nilai dari 22 peserta didik belum mencapai KKM 65 dan harus mengulang (*remidial teaching*) dan 5 peserta didik yang telah mendapatkan nilai di atas KKM. Banyaknya nilai siswa yang belum tuntas atau dibawah KKM dan perlu perbaikan lagi agar mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar sehingga membuat siswa kurang aktif di pembelajaran.

Di saat proses pembelajaran peserta didik sering minta izin ke luar dengan berbagai alasan. Serta peserta didik yang bermain-main dan melakukan kegiatan di luar materi pelajaran. Tidak hanya itu, kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah masih bersumber dari buku teks dan LKS (Lembar Kerja Siswa). Karena guru hanya menggunakan model pembelajaran tradisional ceramah saja untuk menyajikan materi selama proses KBM. Karena model pembelajaran konvensional yang menitikberatkan pendidik cenderung tidak melibatkan peserta didik, sehingga peserta didik berperan pasif daripada aktif dalam proses pembelajaran. Ditambah lagi dengan luasnya cakupan yang dipelajari dalam materi IPS ini terkadang membuat materinya overload sehingga seringkali mata pelajaran IPS di anggap sebagai mata pelajaran hafalan yang hanya berisikan kebenaran, nama serta peristiwa masa lampau, tidak menarik,

sulit, dan tidak begitu penting (Sukmanasa, Windiyani, & Novita, 2017; Utamingtyas, 2020). Jika hal ini terus berlanjut akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang menyebabkan rendahnya motivasi peserta didik kelas V di SDN 4 Tukak Sadai, dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa adalah model pembelajaran *mind mapping*. Pemetaan pikiran adalah cara untuk menangkap pemikiran yang berbeda dari semua sudut dan mengembangkan kegiatan berpikir yang komprehensif. Peta pikiran, juga dikenal sebagai peta konsep, adalah alat yang ampuh untuk mengatur pikiran anda dan merupakan cara termudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak anda saat anda membutuhkannya. (Azizah, Ruminati, & Zainuddin, 2018; Marxy, 2017). Penggunaan model *mind mapping* dapat membantu dalam menghafal, mendapatkan ide, menghemat waktu, fokus pada ekspresi imajinasi, yang tentunya meningkatkan kreativitas, dan pembelajaran akan menarik bagi siswa. (Afriyanti, 2020; Arsana, Suarjana, & Arini, 2019). Model pembelajaran *mind mapping* merupakan salah satu inovasi pembelajaran, dimana siswa merespon proses belajar mengajar, siswa bekerja sama melengkapi pembelajaran, dan benar-benar memahami materi (Marxy, 2017). Model pembelajaran *mind mapping* mempengaruhi kemauan belajar siswa.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Holiyani, 2019; Tuto, Hakim, & Wadu, 2020). Model pembelajaran *mind mapping* membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar, dan model pembelajaran *mind mapping* memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran (Chandramica, Surahman, & Taruna, 2016; Darmuki, 2020). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Hidayati, 2020; Sulfemi, 2019). Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *mind mapping* dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, karena mampu meningkatkan motivasi serta keaktifan siswa dalam belajar. Namun dalam penelitian sebelumnya belum terdapat kajian yang membahas pengaruh penggunaan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran IPS. Sehingga penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai pengaruh motivasi siswa melalui model pembelajaran *mind mapping*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V sekolah dasar.

## 2. METODE

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kuantitatif dalam bentuk eksperimen atau disebut juga dengan metode eksperimen semu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi-eksperimental, karena pada kenyataannya masih sulit untuk mendapatkan kelompok kontrol. Meskipun dua kelompok digunakan dalam penelitian, komposisi kelompok tidak berubah. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonequivalent control group design. Pemilihan kelompok uji dan kelompok kontrol tidak dilakukan secara acak. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang menggunakan model *mind mapping* sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok yang menggunakan model *mind konvensional*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 4 Tukak Sadai yang berjumlah 54 siswa yang terbagi dalam dua kelas, yaitu 27 siswa di kelas VA dan 27 siswa di kelas VB tahun 2021/2022. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 4 Tukak Sadai yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Sampel dalam penelitian ini adalah 54 siswa yang terbagi dalam dua kelas, dengan jumlah siswa VA sebanyak 27 siswa dan kelas VB 27 siswa yang terdaftar sebagai mahasiswa semester genap

tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini disebut sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Peneliti mengambil sampel dari seluruh populasi, khususnya seluruh siswa kelas V di SDN 4 Tukak Sadai. Data dikumpulkan dengan tes motivasi belajar Pembuktian motivasi belajar diperoleh dari instrumen yang berbentuk angket. Perlakuan terdiri dari kurang lebih dua pertemuan, masing-masing dengan dua jam pelajaran (2 x 45 menit). Pada pertemuan pertama tidak diberikan angket, namun pada pertemuan kedua diberikan angket untuk mengukur kemauan belajar siswa. Kuesioner yang sama diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data yang telah terkumpul di analisis dengan menggunakan uji t.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Hasil data yang didapatkan dalam penelitian ini berupa hasil studi lapangan untuk memperoleh data motivasi belajar peserta didik dimana terdapat kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model pembelajaran *mind mapping* dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan model pembelajaran *mind mapping* atau diberikan perlakuan sesuai dengan yang digunakan pendidik setiap harinya seperti metode ceramah. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau signifikansi dengan alpha (0,05). Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Uji Hipotesis

Statistic			Levene's Test for Equality of Variances	Test for Equality of Means	t-test for Equality of Means
			F	Sig.	t
Motivasi Belajar IPS	Equal variances assumed		0.019	0.891	1.206
	Equal variances not assumed				1.206

Berdasarkan **Tabell 1** hasil uji hipotesis di atas maka dapat bisa disimpulkan untuk menjawab hipotesi penelitian. Perbedaan motivasi belajar peserta didik yang diberi perlakuan model pembelajaran *mind mapping* dengan tidak diberi perlakuan model pembelajaran *mind mapping*. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis diketahui bahwa nilai sig untuk uji t motivasi belajar adalah 0,891 dan untuk nilai  $t_{tabel}$  0,266 dengan alpha 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh signifikan atau diterima terhadap motivasi belajar peserta didiik. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui adanya pengaruh signifikan model pembelajaran *mind mapping* terhadap motivasi belajar siswa. Hal tersebut disebabkan karena kelas eksperimen yang di berikan perlakuann model pembelajaran *mind mappingg* nilai rata-rataa sampelnya lebih tinggii dibandingkan dari kelsa kontroll yang perlakuan tidak diberikan model pembelajaran *mindd mapping*. Sehingga kelas eksperimen cenderung memiliki motivasi belajar lebih baik dibandingkan dengan kelasskontrol.. Hal ini dapat terjadi sebab kelas eksperimen yang diberikan perlakuan modell pembelajaran *mind mapping* lebih aktif dan

kreatif di dalam pembelajaran serta materi lebih mudah dimengerti dan lebih cepat dalam menjelaskan persoalan daripada kelas kontrol yang tidak diberikannya perlakuan model pembelajaran *mind mapping* yang cenderung pasif di dalam pembelajaran. *Mind mapping* atau peta pikiran merupakan salah satu model pembelajaran yang dilaksanakan dengan pemetaan ide-ide pokok atau konsep pikiran ke dalam cabang-cabang pemetaan yang kemudian membentuk hubungan yang saling berkaitan (Astuti, 2019; Setyarini, 2019). *Mind mapping* adalah aplikasi yang mempermudah kita dalam memahami dan mencari informasi yang bermanfaat secara sederhana. Dalam teknik *Mind Mapping*, poin utama dipilih dan kemudian menjelaskan dari poin yang di pilih secara jelas. Hal ini juga bermanfaat untuk individu maupun kelompok dimana ia akan lebih mudah mengingat poin-poin penting di dalam suatu materi. Model ini cocok untuk digunakan pendidik dan peserta didik dalam mengelola topik sulit dipahami (Astuti, 2019; Oktaviyanti et al., 2020). Pemetaan pikiran akan memudahkan siswa dalam menata gagasan atau ide yang dimilikinya. Penggunaan model pembelajaran *mind mapping* dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga hal ini membuat peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran sehingga motivasi siswa dalam belajar akan meningkat. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada di dalam dan luar peserta didik untuk melaksanakan suatu aktivitas, sehingga mampu membangkitkan semangat dan kegairahan dalam belajar untuk memperoleh tujuan yang diinginkan (Fauziah, Rosnaningsih, & Azhar, 2017). Motivasi belajar membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tercipta suasana yang aktif di kelas. Selain itu ketika motivasi belajar peserta didik tinggi cenderung akan memiliki sikap positif untuk belajar tanpa harus diawasi (Tuto et al., 2020).

Penggunaan model pembelajaran *mind mapping* akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena dengan model ini siswa lebih mudah menuangkan ide atau gagasan yang dimilikinya, sehingga mereka mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, penggunaan *Mind mapping* akan menyebabkan proses belajar yang aktif dan menyenangkan serta mendorong anak untuk mandiri belajar, berani mengungkapkan pendapatnya karena mereka telah memahami materi dari ide/gagasan yang disusunnya, sehingga siswa mampu meningkatkan hasil dan prestasi belajarnya (Priyandana, Dibia, & Ujianti, 2021; Sulfemi, 2019). Model pembelajaran *mind mapping* membawa dampak positif kepada peserta didik seperti membantu siswa untuk aktif dalam mencatat kreatif dalam melihat gambar, simbol dan warna (Holiyani, 2019; Putra, Margunayasa, & Wibawa, 2017). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Holiyani, 2019; Tuto et al., 2020). Model pembelajaran *mind mapping* membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar, dan model pembelajaran *mind mapping* memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran (Chandramica et al., 2016; Darmuki, 2020). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Hidayati, 2020; Sulfemi, 2019). Implikasi penelitian ini diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dapat membuat motivasi belajar peserta didik menjadi lebih baik agar dapat membuat peserta didik selalu aktif, kreatif dan mudah memahami materi yang diajarkan oleh pendidik, serta membuat peserta didik lebih mudah dalam mencatat materi dengan poin-poin penting yang dipahaminya dengan bahasanya sendiri.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dapat membuat motivasi belajar peserta didik menjadi lebih baik agar dapat

membuat peserta didik selalu aktif, kreatif dan mudah memahami materi yang diajarkan oleh pendidik, serta membuat peserta didik lebih mudah dalam mencatat materi dengan poin-poin penting yang dipahaminya dengan bahasanya sendiri.

## 5. DAFTAR RUJUKAN

- Afriyanti, N. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Descriptive Mata Pelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Model Mind Mapping. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 2(2), 32–45. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v2i2.244>.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Masyarakat. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581>.
- Angreini, D., Muhiddin, M., & Nurlina, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.199>.
- Arianti. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>.
- Arsana, I. K., Suarjana, M., & Arini, N. W. (2019). Pengaruh Penggunaan Mind Mapping berbantuan Alat Peraga Tangga Garis Bilangan terhadap Hasil Belajar Matematika. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 99–107. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18511>.
- Astuti, T. P. (2019). Model Problem Based Learning dengan Mind Mapping dalam Pembelajaran IPA Abad 21. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.9>.
- Azizah, T. N., Ruminiati, & Zainuddin, M. (2018). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Model Mind Mapping berbasis Pendek. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembang*, 3(1), 121 — 124. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v3i1.10400>.
- Buchari, A. (2018). PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106. <https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>.
- Chandramica, F. P., Surahman, M., & Taruna, R. M. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 2–15. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23960/pdg>.
- Darmuki, A. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Mind Map pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 263–276. <https://doi.org/10.24176/kredo.v3i2.4687>.
- Dharin, A., Aziz, K. D., & Waseso, P. H. (2020). Pengembangan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial sekolah dasar berwawasan sosial-budaya. *Portal Ejournal IAIN Purwokerto*, 25(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/insania.v25i1.3919>.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *JURNAL JPSD, Vol. 4 No*, 47–53. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9594>.
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, 3(1), 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>.
- Friskawati, G. F., & Sobarna, A. (2019). Faktor Internal Pencapaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani pada Siswa SMK. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(3). <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i3.15004>.

- Harni, H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Cahaya dan Sifat-Sifatnya di SD Negeri 2 Uebone. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 181. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3481>.
- Hidayati, N. A. (2020). Penerapan Metode Mind Map Berbasis Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa di Prodi PBSIIKIPPGRIBojonegoro. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 462–468. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.578>.
- Holiyani, H. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Dengan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Investigasi Siswa Kelas Vi Sd Yayasan Iba Palembang. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v9i1.4243>.
- Marxy, A. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 02(02), 173–182. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v2i2.2490>.
- Oktaviyanti, I., Jiwandono, I. S., Nurhasanah, Khair, B. N., Ratnadi, & Affandi, L. H. (2020). Worksop Penyusunan Rancangan Pembelajaran Model Mind Mapping Untuk Sd Negeri 3 Midang. *Jurnal Pepadu*, 1(3), 298–306. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jurnalpepadu.v1i3.113>.
- Priyandana, I. W. P., Dibia, I. K., & Ujianti, P. R. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAMelalui Media Pembelajaran Mind Mapping Berbantuan Aplikasi Edraw Mindmaster. *Mimbar PGSD Undikhsa*, 9(2), 287–294. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i2.36520>.
- Pujiasih, E. (2020). Membangun Generasi Emas Dengan Variasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 42–48. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.136>.
- Putra, I. K. D. A. S., Margunayasa, I. G., & Wibawa, I. M. C. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Peta Pikiran terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v5i2.10711>.
- Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru sebagai fasilitator dan efektivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14954>.
- Robandi, D., & Mudjiran, M. (2020). Dampak Pembelajaran Dari Masa Pandemi Covid-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP di Kota Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3498–3502. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.878>.
- Setyarini, D. (2019). Metode Pembelajaran Mind Map untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1). <https://doi.org/10.30659/pendas.6.1.30-44>.
- Sukmanasa, E., Windiyani, T., & Novita, L. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 171. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i2.2138>.
- Sulfemi, W. B. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.26737/jpipsi.v4i1.1204>.
- Susmiati, E. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMPN 2 Gangga. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 210. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2732>.
- Suswandari. (2016). Perspektif Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Penanaman Nilai

- Dan Etika Serta Hak Asasi Manusia Di Era Global. “*Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global,*” 401–414.
- Suwardi, I., & Farnisa, R. (2018). Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 181–202. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6758>.
- Tuto, Y. A., Hakim, A. R., & Wadu, L. B. (2020). Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Motivasi Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDN Sukun 2 Kota Malang. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4(1), 311–322. <https://doi.org/https://conference.unikama.ac.id/artikel/>.
- Utamingtyas, S. (2020). Implementasi Problem Solving Berorientasi Higher Order Thinking Skill ( HOTS ) Pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, VII(2), 84–98. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.2.84-98>.
- Wahyugi, R., & Fatmariza, F. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Menggunakan Software Macromedia Flash 8 Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 785–793. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.439>.